



TANPA MODAL Bisa Mulai Usaha

Dari 9 Modal Utama Dalam Bisnis, Uang
Ternyata Menempati Urutan Ke-9!

Teni Sulistin
Mompreneur dan Mentor Bisnis

FREE!

TANPA MODAL, BISA MULAI USAHA!

Tidak juga memulai usaha? Alasannya, tidak punya uang untuk modal?

Salah satu pandangan kurang tepat pada sebagian orang yang ingin memulai usaha tapi tak juga berani melakukan apapun untuk mewujudkannya, adalah karena mereka yakin kalau memulai usaha itu harus punya uang dulu sebagai modal awal usaha.

Banyak orang yang menunda niatnya untuk membuka sebuah usaha, dengan beralasan belum mempunyai modal.

Hal ini dikarenakan, modal utama usaha yang dianggap paling penting itu adalah uang.

Fakta membuktikan, banyak pengusaha sukses justru pada awalnya tidak memiliki uang sama sekali.

Tahukah Anda, bahwa Rasulullah lebih memerintahkan kita menjadi pedagang (berbisnis) daripada pekerjaan yang lainnya?

Mari kita simak kisah seorang pemuda yang meminta-minta kepada Rasulullah, lalu Rasul menyuruhnya menjual pakaian hangat yang dimilikinya untuk dibelikan kampak.

Kata Rasulullah, “Saudara, terimalah uang ini. Lalu yang satu dirham kamu belikan makanan dan segera kamu berikan kepada keluargamu di rumah, sedangkan yang satu dirham lagi belikan sebuah kampak, dan bawalah ke sini segera.”

Lelaki itu segera menuruti perintah Rasulullah SAW, dan menyerahkan sebuah kampak yang belum ada tangkainya kepada beliau.

Kampak itu beliau terima lalu dibuatkan tangkai (gagang).

Setelah tangkai terpasang, kampak itu Rasul serahkan dan memerintahkan agar Sang Pemuda mencari kayu bakar lalu menjualnya di pasar. Pemuda itu dilarang datang lagi sebelum 15 hari.

Coba kita perhatikan, mengapa Rasulullah menyuruh pemuda itu untuk mencari kayu, lalu menjualnya? Bahkan memulai berjualan/berbisnis dengan modal yang sangat minim.

Bukankah secara logika akan lebih mudah bagi Rasulullah untuk merekomendasikan saja anak muda ini ke salah seorang sahabatnya yang kebanyakan pengusaha kaya itu untuk bekerja pada mereka?

Mengapa Rasulullah tidak memerintahkan agar pemuda itu menemui sahabat-sahabat Rasul untuk memberikan surat 'sakti' pada mereka? Dan pemuda itu pasti akan diterima sebagai karyawannya.

Ya, Rasulullah lebih suka menyuruh anak muda itu untuk jadi pedagang atau pebisnis dibanding merekomendasikannya untuk bekerja pada orang lain.

Mari kita renungkan: Rasulullah lebih memerintahkan pemuda itu untuk berdagang, bukan melamar pekerjaan.

Ya, berdagang atau berbisnis sangat direkomendasikan oleh Nabi daripada yang lain. Jadi, siapkah Anda untuk segera memulai usaha atau berdagang?

Di salah satu artikel guru saya Mas Ippho Santosa, beliau menulis: bahwa para tokoh pendiri NU dan Muhammadiyah yaitu KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan adalah juga pedagang. Jelas, beliau-beliau adalah entrepreneur. Kyai yang entrepreneur. Entrepreneur yang kyai. Komplit. Sudah sepantasnya kita mengikuti dan meneladani para tokoh panutan ini.

Ayo dagang, ayo bisnis! Dan gak usah malu! Bangga mestinya. Kenapa harus bangga?

Pertama, karena telah mengikuti sang teladan.

Kedua, karena telah membuka lapangan kerja, setidaknya buat dirinya sendiri.

Jadi, banggalah dengan profesi wirausaha Anda, meski sekarang belum besar dan hebat.